

## OPTIMALISASI PERMODALAN UMKM DESA PASEKBALI KLUNGKUNG: PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN LAPORAN KEUANGAN DALAM PENGAJUAN KREDIT

Putu Putri Prawitasari<sup>1</sup>, I.G.A Desy Arlita<sup>2</sup>, Ni Luh Putu Sariani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan Nasional  
e-mail: putriprawitasari@undiknas.ac.id

### Abstrak

UMKM telah memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM di Desa Pasekbali Klungkung mengenai cara membuat laporan keuangan secara efektif dengan menawarkan pengetahuan dan panduan dalam prinsip dan praktik akuntansi, standar pelaporan keuangan, dan penerapan alat dan teknologi keuangan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat mencapai melalui sesi penyuluhan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan dilaksanakan selama 2 hari dengan melibatkan dosen, mahasiswa, pelaku UMKM dan pihak lembaga keuangan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah UMKM di Desa Pasekbali Klungkung memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk secara efektif membuat dan menggunakan laporan keuangan untuk pengajuan kredit. Laporan keuangan ini akan berfungsi sebagai pencatatan transaksi untuk UMKM, mendukung upaya mereka untuk mendapatkan pembiayaan dan mengembangkan bisnis.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, UMKM, Pengajuan Kredit

### Abstract

MSMEs have played an important role in Indonesia's economic development. This community service aims to provide assistance and training to MSME players in Pasekbali Village Klungkung on how to make financial reports effectively by offering knowledge and guidance in accounting principles and practices, financial reporting standards, and the application of financial tools and technology. The method used in community service is achieved through counseling sessions and training on making financial reports carried out for 2 days involving lecturers, students, MSME actors and financial institutions. The result of this community service is that MSMEs in Pasekbali Village Klungkung have the necessary skills and knowledge to effectively create and use financial reports for credit applications. These financial reports will serve as a record of transactions for MSMEs, supporting their efforts to obtain financing and growing business.

**Keywords:** Financial Report, MSMEs, Credit Application

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan sangat penting untuk pengajuan kredit karena laporan keuangan memberikan gambaran rinci tentang kinerja ekonomi, profitabilitas, dan kesehatan keuangan. Pemberi pinjaman sering kali mengandalkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit operasi pertanian (Alem, 2023). Laporan-laporan ini menawarkan wawasan tentang pendapatan, biaya, dan efisiensi keseluruhan, membantu dalam mengevaluasi kemampuan untuk menghasilkan pendapatan dan membayar kembali pinjaman (Ahmed et al., 2023). Selain itu, laporan keuangan dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, memandu pengambilan keputusan strategis, dan menunjukkan kelayakan dan keberlanjutan tambak kepada calon kreditur (Špička & Dereník, 2021). Dengan menyajikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan kebun, laporan ini memainkan peran penting dalam memengaruhi keputusan kredit dan mendorong transparansi keuangan di perusahaan pertanian.

Tantangan yang dihadapi oleh usaha kecil, menengah, dan mikro (UMKM) dalam mengakses kredit memiliki banyak aspek. Tantangan-tantangan ini dapat mencakup akses terbatas ke sumber daya keuangan, agunan yang tidak mencukupi, dan kurangnya riwayat kredit (Jiménez & Saldarriaga-Isaza, 2022). Selain itu, UMKM mungkin kesulitan memenuhi persyaratan pinjaman yang ketat, suku bunga yang tinggi, dan proses pengajuan yang rumit (Severini et al., 2019). Variabilitas dan konsentrasi pendapatan pertanian, serta dampak faktor eksternal seperti perubahan iklim terhadap produktivitas, dapat semakin memperumit penilaian kredit untuk UMKM (Severini et al., 2019). Variabilitas dan

konsentrasi pendapatan pertanian, serta dampak faktor eksternal seperti perubahan iklim terhadap produktivitas, dapat semakin memperumit penilaian kredit untuk UMKM (Lopez et al., 2022; Severini et al., 2019). Memahami tantangan-tantangan ini sangat penting bagi para pembuat kebijakan dan lembaga keuangan untuk mengembangkan solusi khusus yang mendukung UMKM dalam mengatasi hambatan akses kredit dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, penyediaan bantuan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi UMKM yang mengajukan kredit dapat mengatasi beberapa tantangan tersebut (Ahmed et al., 2023 ;Berthilde & Rusibana, 2020).

Optimalisasi modal usaha UMKM sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan usaha kecil, Usaha Kecil dan Menengah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Namun, mengakses modal yang cukup masih menjadi tantangan signifikan bagi banyak UKM, sehingga menghambat potensi mereka untuk berkembang dan berinovasi. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk memberikan bantuan dan pelatihan kepada UMKM dalam membuat laporan keuangan saat mengajukan kredit.

Desa Pasekbali Klungkung memiliki berbagai jenis UMKM salah satunya pengerajin payung sebagai sarana persembahyangan. Kurangnya pemahaman dalam pencatatan laporan keuangan. Selama beberapa tahun berjalan, laporan keuangan hanya sebatas kas masuk dan kas keluar secara sederhana. Kendala mereka selama beberapa tahun terakhir adalah pada permodalan yang terbatas dan bahkan disaat high demand tidak ada pencatatan secara terperinci pendapatan dan pengeluaran yang spesifik. Payung atau tedung adalah usaha musiman yang seringkali terkendala dalam pemasaran dan pembukuan. Hal tersebut mengakibatkan kami dari dosen Universitas Pendidikan Nasional tergerak untuk melaksanakan pendampingan dan pelatihan pada pembukuan demi optimalisasi permodalan usaha UMKM. Melatih UMKM dalam hal pembukuan sangat penting bagi manajemen keuangan mereka. Dengan memberikan panduan kepada UMKM untuk menjaga catatan keuangan yang akurat, mereka dapat melacak pendapatan, pengeluaran, dan kesehatan keuangan mereka secara keseluruhan dengan lebih baik (Severini et al., 2019). Pelatihan ini dapat membantu UKM dalam menyiapkan laporan keuangan, memahami arus kas, dan menunjukkan stabilitas keuangan mereka kepada calon kreditur (Severini et al., 2019). Selain itu, mengedukasi UMKM tentang praktik pembukuan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat, meningkatkan akses mereka ke kredit, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan (Severini et al., 2019). Secara keseluruhan, melatih UMKM tentang pembukuan memberdayakan mereka untuk mengelola keuangan secara efektif, meningkatkan kredibilitas, dan mendukung keberlanjutan jangka panjang dalam keberlanjutan bisnis.

Dengan memberikan panduan tentang cara menyusun laporan keuangan secara akurat, UMKM dapat meningkatkan kredibilitas mereka dan menunjukkan kelayakan kredit mereka kepada lembaga keuangan. Hal ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnis mereka. Selain itu, program pelatihan yang berfokus pada manajemen keuangan dapat memberdayakan pemilik UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan mengelola modal bisnis mereka secara berkelanjutan.

Untuk lebih mendukung pertumbuhan UMKM di Desa Pasekbali Klungkung, penting untuk menjajaki peluang kerja sama dengan lembaga keuangan, lembaga pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk memberikan pelatihan keuangan yang disesuaikan dan opsi kredit yang dapat diakses. Melalui pendekatan kolaboratif dan tepat sasaran, UMKM dapat dibekali dengan alat dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memperkuat posisi keuangan mereka dan berkembang dalam bisnis yang kompetitif. Inisiatif ini dapat mencakup lokakarya atau seminar tentang topik-topik seperti persiapan laporan keuangan, manajemen arus kas, penganggaran, dan strategi investasi. Inisiatif-inisiatif ini dapat memberi UMKM pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk secara efektif memanfaatkan sumber daya keuangan dan meningkatkan kinerja bisnis mereka secara keseluruhan. Dengan mengatasi kesenjangan pengetahuan dalam literasi keuangan di kalangan pemilik UMKM, mereka dapat menjadi lebih percaya diri dan mampu mengelola keuangan mereka, membuat keputusan yang tepat, dan efektif.

Dengan mengatasi kesenjangan pengetahuan dalam literasi keuangan di kalangan pemilik UMKM, mereka dapat menjadi lebih percaya diri dan mampu mengelola keuangan mereka, membuat keputusan yang tepat, dan secara efektif memanfaatkan sumber daya keuangan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Dengan memberikan bantuan dan pelatihan yang ditargetkan dalam membuat laporan keuangan untuk UMKM di Desa Pasekbali Klungkung, kami dapat memberdayakan

mereka untuk mengajukan kredit dengan percaya diri dan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk pertumbuhan.

Klungkung memiliki UMKM yang memainkan peran penting dalam perekonomian lokal. Namun, banyak dari UMKM ini menghadapi tantangan dalam mengakses modal yang diperlukan untuk memperluas dan berinovasi dalam bisnis mereka. Terbukti bahwa UMKM di Desa Pasekbali Klungkung memajukan perekonomian lokal. Namun, banyak dari UMKM ini menghadapi tantangan dalam mengakses modal yang diperlukan untuk memperluas dan berinovasi dalam bisnis mereka. Dengan memberikan bantuan dan pelatihan yang ditargetkan dalam membuat laporan keuangan untuk UMKM di Desa Pasekbali Klungkung, kami dapat memberdayakan mereka untuk mengajukan kredit dengan percaya diri dan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk pertumbuhan.

Selain memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan, penting juga untuk fokus pada pengembangan keterampilan dalam manajemen arus kas, penganggaran, dan strategi investasi. Program-program pelatihan yang komprehensif ini akan membekali pemilik UMKM dengan pengetahuan dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif, dan meningkatkan kinerja bisnis mereka secara keseluruhan. Selain itu, berkolaborasi dengan lembaga keuangan, lembaga pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait lainnya dapat memastikan bahwa pelatihan keuangan yang disesuaikan dan opsi kredit yang dapat diakses tersedia bagi UMKM di desa.

Dengan mengatasi kesenjangan pengetahuan dalam literasi keuangan di kalangan pemilik UMKM dan menyediakan alat dan sumber daya yang diperlukan, kami membantu mereka memperkuat posisi keuangan dan berkembang dalam bisnis yang kompetitif. Hal ini tidak hanya akan bermanfaat bagi UMKM secara individu, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan Desa Pasekbali Klungkung secara keseluruhan. Jumlah umkm di Desa Pasekbali Kelungkung berjumlah 60, namun tidak semua memahami bagaimana pembukuan yang baik dan benar. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam praktik akuntansi dan pelaporan keuangan menjadi penghalang yang signifikan bagi UMKM untuk mengakses kredit dari lembaga keuangan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pendampingan dan pelatihan khususnya mengenai pembuatan laporan keuangan bagi UMKM di Desa Pasekbali Klungkung.

Kesulitan mengembangkan modal usaha dapat diatasi dengan meningkatkan literasi keuangan dan memberikan dukungan kepada UMKM dalam mengakses kredit (Satiti, 2020). Hal ini bisa dilakukan melalui lokakarya, seminar, dan sesi konsultasi pribadi dengan pakar keuangan. Inisiatif-inisiatif ini akan memberi pemilik UMKM pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyiapkan laporan keuangan secara akurat dan secara efektif mempresentasikan kesehatan keuangan dan potensi bisnis mereka kepada pemberi pinjaman.

Selain memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan, penting juga untuk fokus pada pengembangan keterampilan dalam manajemen arus kas, penganggaran, dan strategi investasi. Program-program pelatihan komprehensif ini akan membekali pemilik UMKM dengan pengetahuan dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif, dan meningkatkan kinerja bisnis mereka secara keseluruhan. Selain itu, berkolaborasi dengan lembaga keuangan, lembaga pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait lainnya dapat memastikan bahwa pelatihan keuangan yang disesuaikan dan opsi kredit yang dapat diakses tersedia bagi UMKM di desa.

Dengan mengatasi kesenjangan pengetahuan dalam literasi keuangan di antara pemilik UMKM dan menyediakan alat dan sumber daya yang diperlukan, kami dapat membantu mereka memperkuat posisi keuangan mereka dan berkembang dalam dunia bisnis yang kompetitif. Hal ini tidak hanya akan bermanfaat bagi UMKM secara individu, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan Desa Pasekbali Klungkung secara keseluruhan. Kesulitan mengembangkan modal usaha dapat diatasi dengan meningkatkan literasi keuangan dan memberikan dukungan kepada UMKM dalam mengakses kredit. Hal ini dapat dilakukan melalui lokakarya, seminar, dan sesi konsultasi pribadi dengan pakar keuangan. Inisiatif ini akan memberikan pemilik UMKM pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyiapkan laporan keuangan secara akurat dan secara efektif mempresentasikan kesehatan keuangan dan potensi bisnis mereka kepada pemberi pinjaman.

Untuk mengatasi rendahnya pengetahuan keuangan di kalangan usaha kecil dan menengah (UMKM), penting untuk memberikan pelatihan tentang praktik pembukuan. Pelatihan ini dapat memberdayakan UMKM untuk memelihara catatan keuangan yang akurat, memahami arus kas

mereka, dan menyiapkan laporan keuangan, sehingga meningkatkan kemampuan manajemen keuangan mereka. Dengan meningkatkan literasi keuangan mereka, UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang tepat, mengakses kredit secara lebih efektif, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Membekali UMKM dengan keterampilan yang diperlukan dalam pembukuan tidak hanya meningkatkan transparansi keuangan mereka, tetapi juga mendukung keberlanjutan jangka panjang dan pertumbuhan mereka dalam lingkungan bisnis.

Meskipun memberikan bantuan dan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen arus kas, penganggaran, dan strategi investasi tentu dapat bermanfaat bagi UMKM di Desa Pasekbali Klungkung, penting untuk mempertimbangkan implikasi jangka panjang dari ketergantungan pada opsi kredit dan dukungan keuangan eksternal.

## METODE

Untuk membantu UMKM di Desa Pasekbali Klungkung dalam mengoptimalkan modal usaha mereka, pengabdian masyarakat dilaksanakan 2 hari yakni Sabtu, 16 Maret 2024 sampai dengan Minggu, 17 Maret 2024 bertempat di Balai Banjar Pesamuan Puri Satria Kanginan, Desa Pasek Bali, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Bali. Metode pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui sesi pertama penyuluhan dan dilanjutkan dengan sesi kedua memberikan pendampingan dan pelatihan pembukuan pada hari pertama. Hari kedua dilaksanakan pendampingan dan pelatihan pembukuan kembali serta followup UMKM mengenai kendala yang dihadapi saat pengajuan kredit. Selain berfokus pada penyusunan laporan keuangan, manajemen arus kas, penganggaran, dan strategi investasi, sangat penting untuk memberikan pendampingan dan pelatihan khusus dalam pembukuan untuk UMKM di Desa Pasekbali Klungkung. Banyak pemilik UMKM tidak sepenuhnya memahami pentingnya praktik pembukuan yang baik dan akurat, yang merupakan hal mendasar untuk menjaga catatan keuangan dan membuat keputusan bisnis yang tepat. Dengan menawarkan pelatihan komprehensif dalam pembukuan, pemilik UMKM dapat mempelajari keterampilan penting seperti mencatat transaksi keuangan, mengelola buku besar, dan membuat laporan keuangan. Pengetahuan ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman mereka tentang kesehatan keuangan bisnis mereka, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk mengakses kredit dan sumber daya keuangan dari institusi.

Pengabdian masyarakat dihadiri peserta sejumlah 30 peserta UMKM yang berada di Desa Pasek Bali. Pada hari pertama kegiatan sesi pertama dilaksanakan pretest untuk mengetahui pemahaman peserta penyuluhan mengenai pentingnya pembukuan, cara pembuatan laporan keuangan dan produk kredit yang diberikan oleh Lembaga keuangan pada pukul 9.00 WITA dilanjutkan dengan sesi kedua pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan dalam pengajuan kredit untuk pengembangan modal usaha UMKM dan diakhiri dengan post test, sesi kedua dilaksanakan pada pukul 13.00 WITA. Hari kedua panitia melaksanakan monitoring dan followup kembali kepada UMKM dengan diskusi terkait pemahaman pelatihan dan kendala pembuatan pembukuan dalam sarana pengajuan kredit serta solusi atas permasalahan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara offline pada tanggal 16 dan 17 Maret 2024 bertempat di Balai Banjar Pesamuan Puri Satria Kanginan, Desa Pasek Bali, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Bali dengan mengusung tema "Understanding Financial Literacy and Utilizing Bank Facilities to Improve the Community's Sustainable Economy". Pelaksanaan ini diikuti oleh 2 narasumber, narasumber internal yaitu Ibu Budiadnyani selaku Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional dan narasumber eksternal dari perwakilan lembaga keuangan. Adapun jadwal kegiatan pada hari pertama dimulai pukul 09.00 persiapan panitia, yang sebelumnya diawali dengan prepare dan briefing panitia. Registrasi awal peserta dilakukan pukul 09.30 diikuti dengan laporan ketua panitia dan sambutan bapak I Ketut Suryantika, S.Pt selaku pejabat perbekel Desa Pasek Bali. Penyuluhan diawali dari pemaparan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari perwakilan Lembaga keuangan, dilanjutkan dengan penyuluhan pembuatan pembukuan dan pentingnya laporan keuangan sebagai pemenuhan 5C dalam kriteria peminjaman kredit UMKM.



Gambar 1 Pembukaan oleh Bapak Pejabat Perbekel Desa Pasek Bali Klungkung dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional



Gambar 2 Pemaparan Materi dari Narasumber 1 terkait Kredit Usaha Rakyat



Gambar 3 Pemaparan Materi dari Narasumber 2 terkait Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 4 Sesi Diskusi terkait sosialisasi Kredit Usaha Rakyat dan Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 5 Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM hari pertama 16 Maret 2024



Gambar 6 Pendampingan dan monitoring hasil pengabdian masyarakat kepada UMKM di Desa PasekBali hari kedua 17 Maret 2024



Gambar 7 Panitia Dosen Pelaksana Pengabdian Masyarakat

Hasil Pretest menunjukkan pemahaman peserta UMKM terkait Kredit Usaha Rakyat dan Penyusunan Laporan Keuangan sebesar 40%, dimana hasil post test mengalami peningkatan pemahaman peserta UMKM terkait yang telah dipaparkan dan dilaksanakan pelatihan dan pendampingan sebesar 90%. Pada tabel berikut disajikan hasil pretest dan post test terkait sosialisasi Kredit Usaha Rakyat dan Penyusunan Laporan Keuangan.

Tabel 1 Hasil Pretest dan Post Test peserta UMKM

No.	Pembahasan	Pretest	Post test
1	Pemahaman Kredit Usaha Rakyat	55	90
2	Elemen Laporan Keuangan	50	85
3	Pembuatan Laporan Keuangan	40	90
4	Pentingnya Laporan Keuangan bagi pengajuan kredit	40	88

Dengan mengintegrasikan pelatihan komprehensif dalam pembukuan bersama dengan persiapan laporan keuangan dan keterampilan manajemen keuangan lainnya, UMKM di Desa Pasek Bali

Klungkung dapat lebih siap menghadapi bisnis yang kompetitif dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi masyarakat. Hasil post test menunjukkan peserta UMKM mengalami peningkatan pemahaman terkait materi yang disampaikan. Laporan keuangan sangat penting untuk pengajuan kredit karena laporan keuangan memberikan gambaran rinci tentang kinerja ekonomi, profitabilitas, dan kesehatan keuangan. Pemberi pinjaman sering kali mengandalkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit operasi pertanian (Alem, 2023). Laporan-laporan ini menawarkan wawasan tentang pendapatan, biaya, dan efisiensi keseluruhan, membantu dalam mengevaluasi kemampuan UMKM untuk menghasilkan pendapatan dan membayar kembali pinjaman (Ahmed et al., 2023). Selain itu, laporan keuangan dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, memandu pengambilan keputusan strategis, dan menunjukkan kelayakan dan keberlanjutan kepada calon kreditur (Špička & Dereník, 2021).

## SIMPULAN

Pendampingan dan pelatihan dalam membuat laporan keuangan sangat penting bagi UMKM di Desa Pasekbali Klungkung saat mengajukan kredit. Pendampingan dan pelatihan ini akan memungkinkan UMKM untuk secara akurat merepresentasikan posisi keuangan mereka, menunjukkan kelayakan kredit, dan meningkatkan peluang mendapatkan modal yang diperlukan untuk pertumbuhan dan ekspansi bisnis. Dukungan ini juga akan berkontribusi pada pengembangan sektor UKM desa secara keseluruhan dengan meningkatkan keterampilan manajemen keuangan dan menumbuhkan budaya akuntabilitas dan transparansi.

## SARAN

Untuk pengabdian masyarakat selanjutnya dapat diperluas tidak hanya di Kabupaten Klungkung, tapi pada pelaku UMKM di provinsi Bali yang masih belum optimal memanfaatkan permodalan karena keterbatasan pemahaman mengenai pembuatan laporan keuangan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pelaku UMKM di Desa Pasek Bali Klungkung karena telah berkenan ikut dalam penyuluhan dan pelatihan ini, serta Bapak I Ketut Suryantika, S.Pt. selaku Pejabat Perbekel Desa Pasek Bali Klungkung atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak Rektor dan LPPM Universitas Pendidikan Nasional dan panitia penyelenggara kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan sosial dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abé, M., Troilo, M., & Batsaikhan, O. (2015). Financing small and medium enterprises in Asia and the Pacific. <https://doi.org/10.1108/jcpp-07-2012-0036>
- Ahmed, H., Emanuelson, U., Alvåsen, K., Berg, C., Hultgren, J., Rocklinsberg, H., & Hansson, H. (2023). Animal welfare efforts and farm economic outcomes: Evidence from Swedish beef production. *Agricultural and Resource Economics Review*, 52(3), 498–519. <https://doi.org/10.1017/age.2023.8>
- Alem, H. (2023). The role of green total factor productivity to farm-level performance: evidence from Norwegian dairy farms. *Agricultural and Food Economics*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s40100-023-00243-0>
- Berthilde, M., & Rusibana, C. (2020). Financial Statement Analysis and Investment Decision Making in Commercial Banks: A Case of Bank of Kigali, Rwanda. <https://doi.org/10.4236/jfrm.2020.94019>
- Jiménez, D. E., & Saldarriaga-Isaza, A. (2022). Economic impacts of agricultural policy responses to the outbreak of COVID-19. *Estudios Gerenciales*, 38(163), 200–210. <https://doi.org/10.18046/j.estger.2022.163.4924>
- Lopez, R. A., Laughton, C., Kim, D., & Suh, H. S. (2022). Climate change and productivity of northeastern dairy farms. *Agricultural and Resource Economics Review*, 51(2), 203–221. <https://doi.org/10.1017/age.2022.2>
- Satiti, N R. (2020). FINANCIAL LITERACY: AN ESSENTIAL IN SMALL MEDIUM ENTREPRISES (SMEs) PERFORMANCE. <https://doi.org/10.22219/jmb.v10i2.14825>
- Successful Factors in Implementing Financial Accounting Standard (FAS) of MSMEs: A Study in Tangerang, Indonesia. (2024). <https://doi.org/10.47750/qas/25.199.19>

- Severini, S., Di Tommaso, G., & Finger, R. (2019). Effects of the Income Stabilization Tool on farm income level, variability and concentration in Italian agriculture. *Agricultural and Food Economics*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40100-019-0141-9>
- Špička, J., & Dereník, P. (2021). How opportunity costs change the view on the viability of farms? Empirical evidence from the EU. *Agricultural Economics (Czech Republic)*, 67(2), 41–50. <https://doi.org/10.17221/412/2020-AGRICECON>